

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Program Kerja dan Sasaran

3.1.1 Daftar Kegiatan Kerja yang Dilakukan

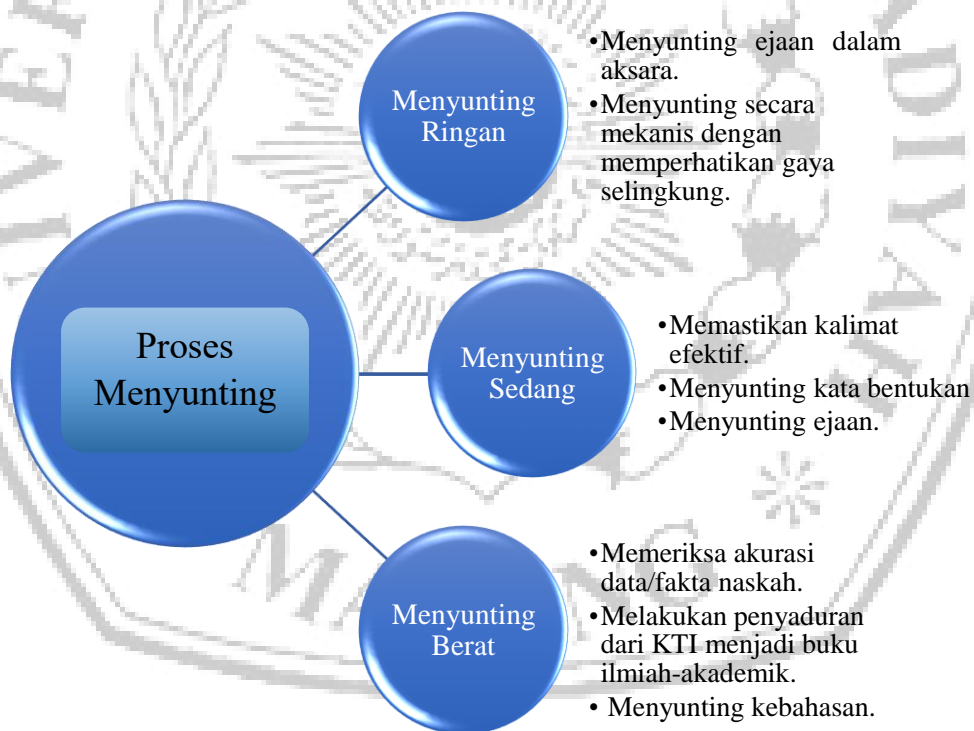
Aktivitas kerja di bidang penerbitan buku memegang peranan penting sebagai mekanisme *survival* di tengah persaingan dunia penerbitan buku literasi yang semakin kompetitif. Mengingat era digital dan perubahan perilaku konsumen, penerbit buku perlu beradaptasi dan memastikan untuk menghasilkan karya yang relevan dan berkualitas tinggi (Alfi, 2022). Salah satu langkah terpenting dalam mekanisme *survival* ini adalah membentuk tim editorial yang terpercaya.

Editor memerlukan pemahaman mendalam tentang kebutuhan pembaca dan tren literasi saat ini (Ananto, 2017). Dalam hal ini, harus bisa memilih naskah yang berpotensi sukses di pasaran dan meningkatkan minat pembaca. Selain itu, bekerja di perusahaan penerbitan membutuhkan proses pemasaran yang efektif. Perusahaan harus mampu mengidentifikasi segmen pasar potensial, mempromosikan bukunya menggunakan media sosial dan platform online, serta membangun hubungan dengan penulis dan pembaca.

Mekanisme *survival* ini memungkinkan penerbit untuk mempertahankan kehadirannya dalam menghadapi persaingan yang ketat dan mendukung pengembangan literasi masyarakat. Dengan menjaga kualitas kerja, berinovasi, dan menggunakan strategi pemasaran yang cerdas, penerbit buku dapat terus berkembang dan berkontribusi pada dunia literasi.

1. Menyunting Naskah

Penyuntingan naskah di Inteligencia Media merupakan proses penting untuk menghasilkan karya berkualitas tinggi yang memenuhi standar publikasi. Penyunting naskah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa teks yang dihasilkan bebas dari kesalahan tata bahasa serta memastikan bahwa isi dan gaya penulisan konsisten dan logis (Megawati, 2019). Selain itu, editor harus memastikan bahwa naskah memenuhi standar penulisan dan pedoman publikasi perusahaan. Dengan mengikuti standar penulisan, dapat menjadikan naskah siap cetak yang menarik minat pembaca. Dalam hal ini, dapat dilakukan sebagai upaya mekanisme *survival* penerbit Inteligencia Media untuk menghadapi tantangan persaingan penerbitan.



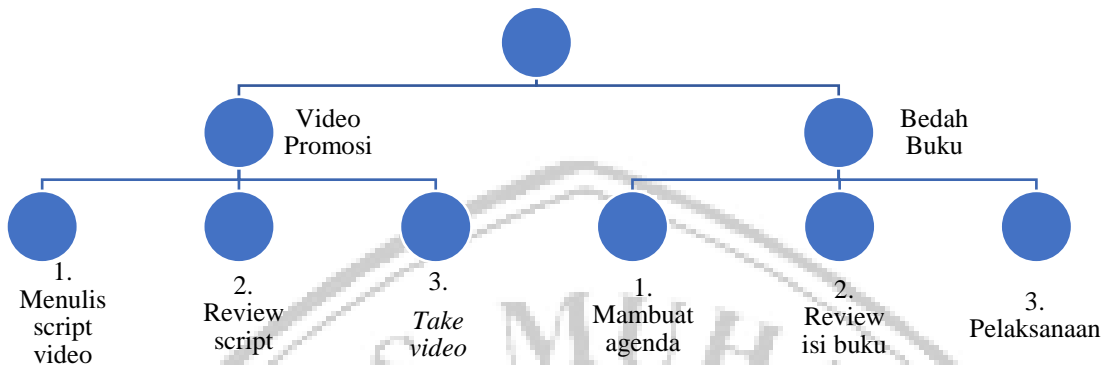
Gambar 26. Jenis Proses Penyuntingan

Proses penyuntingan meliputi menyunting ringan, menyunting sedang, dan menyunting berat untuk meningkatkan kualitas naskah. Editor juga berfungsi sebagai mitra kreatif bagi penulis, membantu mereka mengembangkan ide dan konsep agar lebih dapat diterima oleh audiens target mereka. Selain itu, Inteligencia Media memerlukan pemahaman mendalam mengenai pasar buku dan tren terkini untuk memastikan naskah yang dihasilkan mampu bersaing dan menarik perhatian pembaca. Oleh karena itu, penyuntingan naskah tidak hanya sekedar proses teknis saja, namun juga mencakup aspek kreatif dan strategis demi keberhasilan publikasi.

2. Promosi Buku

Kegiatan promosi bagi penerbit buku merupakan langkah strategis dan menjadi mekanisme *survival* dalam menghadapi ketatnya persaingan industri penerbitan. Pada era informasi digital, perhatian pembaca bersaing dengan beragam konten online. Maka iklan adalah kunci untuk meningkatkan kesadaran dan penjualan buku (Togas et al., 2015). Tim periklanan harus memiliki pemahaman mendalam tentang target audiensnya dan mampu mengidentifikasi tren pasar literasi. Dalam hal ini dapat mengembangkan promosi berbasis online yang kuat menggunakan berbagai platform digital.

Bentuk Promosi Buku



Gambar 27. Bentuk Promosi Buku

Penerbit dapat membangun komunitas pembaca setia melalui kegiatan bedah buku, diskusi literasi, dan festival buku. Melalui upaya periklanan berupa video yang cerdas dan bertarget, penerbit buku dapat meningkatkan kesadaran penerbit, mendukung penjualan, dan membangun hubungan yang kuat dengan pembaca. Oleh karena itu, kegiatan promosi tidak hanya sekedar sebagai alat pemasaran di Inteligensia Media tetapi, juga merupakan mekanisme *survival* dalam menghadapi persaingan dalam dunia penerbitan buku literasi.

3.1.2 Sasaran Akhir

1. Sasaran Akhir Perusahaan

Inteligensia Media menghasilkan produk buku yang senantiasa beradaptasi terhadap kemajuan informasi dan peningkatan literasi yang bermutu. Untuk memenuhi hal tersebut, penerbit senantiasa berinovasi secara kreatif tanpa mengorbankan idealisme dan menghadirkan buku-buku berkualitas tinggi yang layak dibaca. Dengan demikian, agar mencapai target produksi buku literasi bagi khalayak umum dan jenjang pendidikan, Inteligensia Media menghasilkan buku

oleh penerbit sebagai mekanisme *survival* dalam persaingan membaca dan menulis buku.

Dalam menciptakan kemitraan, penerbit dan penulis memiliki posisi setara. Berdasarkan hal tersebut, penulis menyelaraskan penerbit sebagai perantara dalam mengomunikasikan gagasan dan karyanya kepada masyarakat luas. Di sisi lain, penerbit menganggap penulis sebagai mitra utama dalam produksi karya/bacaan agar penerbitannya terus berlanjut. Hubungan antara penerbit dan penulis ini lebih bersifat simbiosis yang saling memberi keuntungan.

Penulis dapat mengomunikasikan gagasan dan bertindak sebagai penyedia informasi yang berkontribusi terhadap kredibilitas ilmiah, keahlian, dan kecintaan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Tentu hal tersebut memiliki manfaat bagi aspek perekonomian. Sementara itu, penerbit dapat berkontribusi terhadap upaya menciptakan pengembangan wacana, pengetahuan publik, dan pengembangan penerbitan.

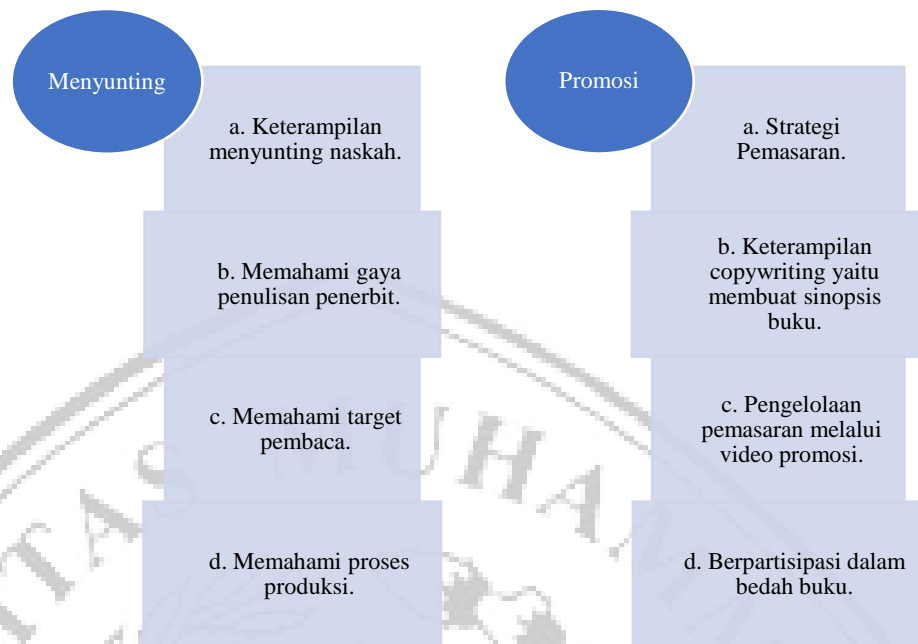
Bentuk kerja sama dengan pengarang dapat dilakukan dengan menerbitkan buku secara individu, namun penerbit Inteligensia Media juga dapat bekerjasama dengan kelompok pengarang. Sedangkan bentuk kerja sama dengan instansi yaitu ketika beberapa penulis menerbitkan sebuah buku yang dikoordinasikan oleh suatu lembaga, kemudian penerbit hanya menghubungi lembaga atau institusi yang dipercaya oleh penulisnya. Selain itu, juga terdapat bentuk kerja sama umum ini terjadi antara penerbit dengan lembaga atau individu yang menerbitkan buku, dan biaya penerbitannya ditanggung bersama.

Inteligensia Media, sebuah perusahaan penerbit buku yang telah lama dikenal dalam dunia penerbitan, telah menjalin kemitraan yang erat dengan mahasiswa praktik kerja profesional dari Universitas Muhammadiyah Malang. Bentuk mitra

kerja ini tidak hanya sebatas pada kontrak formal, tetapi juga mencakup kolaborasi yang aktif dan saling mendukung antara perusahaan dan mahasiswa. Melalui program praktik kerja ini, mahasiswa mendapatkan kesempatan berharga untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan dalam industri penerbitan. Mahasiswa terlibat dalam berbagai proyek penerbitan, mulai dari penelitian, penulisan, penyuntingan, hingga pemasaran buku. Di sisi lain, Inteligensia Media juga mendapat manfaat dari pemikiran segar dan energi yang dibawa oleh para mahasiswa, sehingga tercipta suasana inovatif dan dinamis dalam menjalankan bisnis penerbitan. Dengan demikian, kemitraan antara Inteligensia Media dan mahasiswa praktik kerja profesional Universitas Muhammadiyah Malang bukan hanya memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan industri penerbitan secara keseluruhan.



2. Sasaran Akhir Praktik Kerja Profesional



Gambar 28. Sasaran Akhir Praktik Kerja Profesional

Sasaran akhir pada perusahaan penerbitan buku dapat dipandang sebagai bagian integral dari mekanisme *survival* dalam menghadapi persaingan penerbitan buku literasi. Sebagai editor perusahaan penerbitan buku, memberikan kesempatan bagi mahasiswa atau profesional muda untuk memahami dinamika industri ini secara langsung. Dalam hal ini, yang menjadi salah satu sasaran akhir adalah pengembangan keterampilan penyuntingan naskah dan pemahaman mendalam tentang kebutuhan pasar literasi. Melalui kegiatan ini, dapat memperoleh wawasan praktis tentang proses seleksi naskah, penyuntingan konten, dan penyesuaian terhadap tren literasi yang sedang berlangsung (Amalia, 2021).

Sebagai bentuk mekanisme *survival*, penerbit berpartisipasi dalam kegiatan promosi, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana meningkatkan visibilitas buku di pasar yang ramai. Maka diharapkan dapat menjadi agen inovasi dengan memberikan ide segar dan perspektif baru yang dapat

membantu perusahaan bertahan dan bersaing dalam lingkungan yang terus berubah. Dengan demikian, dapat menjadi langkah untuk pengembangan sumber daya manusia yang terlatih, maka dapat mendukung mekanisme *survival* perusahaan dalam menghadapi persaingan yang intensif di industri penerbitan buku literasi.

3.2 Langkah-langkah Pelaksanaan Program

Secara prosedur Inteligencia Media dapat menerima naskah yang dikirim penulis tidak hanya berupa *draft*, *outline*, dan sejenisnya melainkan naskah final. Hal ini untuk mendukung mekanisme *survival* penerbitan dalam menghadapi persaingan penerbitan buku literasi. Dalam memproses buku literasi, Inteligencia memiliki standar yang harus diterapkan untuk pengembangan naskah yang akan diterbitkan. Adapun standar yang ditetapkan oleh Inteligencia Media dalam menerima naskah yaitu:

1. Kesesuaian tema.

Tema yang telah disajikan oleh penulis harus dinyatakan dengan jelas sehingga saat naskah telah diterbitkan, pembaca dengan mudah memahami fokus tema dari karya yang diterbitkan.

2. Teknis penulisan: materi, bahasa dan sistematika.

Dalam teknis penulisan yang ditetapkan oleh Inteligencia Media mencakup pemilihan materi yang tepat, penggunaan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.

3. Kelengkapan naskah:

Kelengkapan naskah dari penulis harus mencakup:

- a. Kata pengantar
- b. Daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, glosarium (jika ada)
- c. Abstrak/ringkasan isi

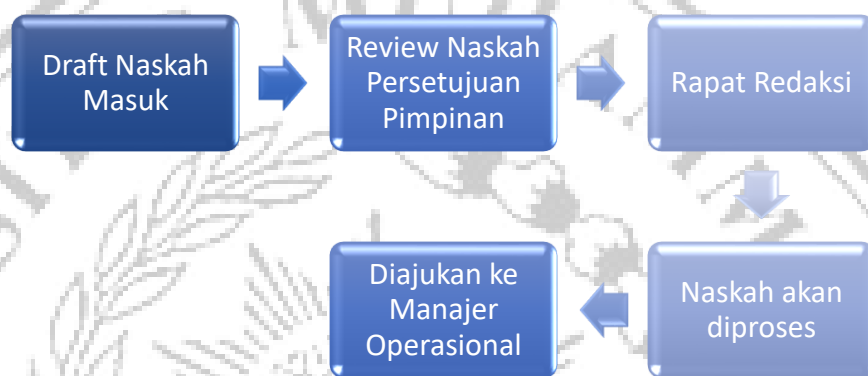
- d. Isi naskah buku
- e. Daftar pustaka
- f. Indeks (jika memang ada)
- g. Profil penulis

3.2.1 Alur Kerja pada Penerbit Inteligencia Media

Inteligencia Media pada dasarnya menerima naskah dari siapa pun dan dengan isu atau tema yang beragam. Namun, untuk menjaga orisinalitas gagasan maka manajemen Inteligencia Media menggunakan cara seleksi atas naskah yang masuk. Berikut keputusan penerbit dalam menerima naskah:

- a. Inteligencia Media menerima karya-karya para penulis yang mempunyai gagasan-gagasan menarik untuk pengembangan ilmu pengetahuan di Indonesia.
- b. Proses penilaian atas naskah yang ada tidak dimaksudkan untuk menyatakan layak atau tidak layak, baik atau buruk. Karena penerbit melihat bahwa penulis adalah mitra utama dalam merumuskan gagasannya, relasinya adalah kerja sama bersama. Proses penilaian hanya dilakukan untuk melakukan pengecekan atas orisinalitas, kesesuaian dengan tema, dan tidak menyinggung.
- c. Keputusan untuk penerbitan buku maksimal 2 (dua) minggu setelah penerbit menerima naskah. Waktu penerbitan mempunyai durasi waktu dalam 1 bulan sejak naskah dinyatakan diterima melalui surat perjanjian kerja sama (SPK).
- d. Penulis mengirim naskah dalam format baku disertai identitas penulis. Apabila naskah pernah terbit, dapat melampirkan fotokopi sampul buku. Pengiriman dapat dilakukan melalui pos atau secara langsung. Selain itu, juga dilengkapi alamat yang dapat hubungi (Tlp, rumah/HP) serta fotokopi kartu identitas.

Alur kerja redaksi memiliki peran krusial dalam memahami proses produksi media, baik cetak maupun digital. Dengan adanya alur kerja penerbitan dapat memberikan gambaran holistik tentang tahapan yang harus dilalui dalam menciptakan dan mendistribusikan suatu karya. Melalui alur kerja ini, Perusahaan penerbitan dapat memastikan bahwa karya tidak hanya diproduksi secara efisien, namun dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pasar. Berikut alur kerja penerbitan Inteligencia Media.



Gambar 29. Alur Kerja Penerbitan Inteligencia Media

1. Draft Naskah Masuk

Pada tahap ini diinventaris oleh staf redaksi, mana yang layak dan tidak layak secara kelengkapan dan juga dikomunikasikan dengan penulis/pengirim naskah.

2. Review Naskah Persetujuan Pimpinan

Memutuskan naskah yang layak terbit, dan yang kurang layak ditawarkan kepada penulis untuk dibantu proses penulisan menjadi layak terbit.

3. Rapat Redaksi

Memutuskan naskah yang layak terbit, memutuskan jumlah naskah yang siap dikirim ke bagian produksi. Pada tahap ini, tim penyunting berdiskusi untuk membahas hasil review dan memberikan umpan balik terhadap naskah. Dalam hal ini, rapat memfasilitasi diskusi antara anggota penyunting untuk memastikan

setiap bagian isi naskah agar memenuhi standar kualitas penerbitan di Inteligencia Media.

4. Naskah akan diproses

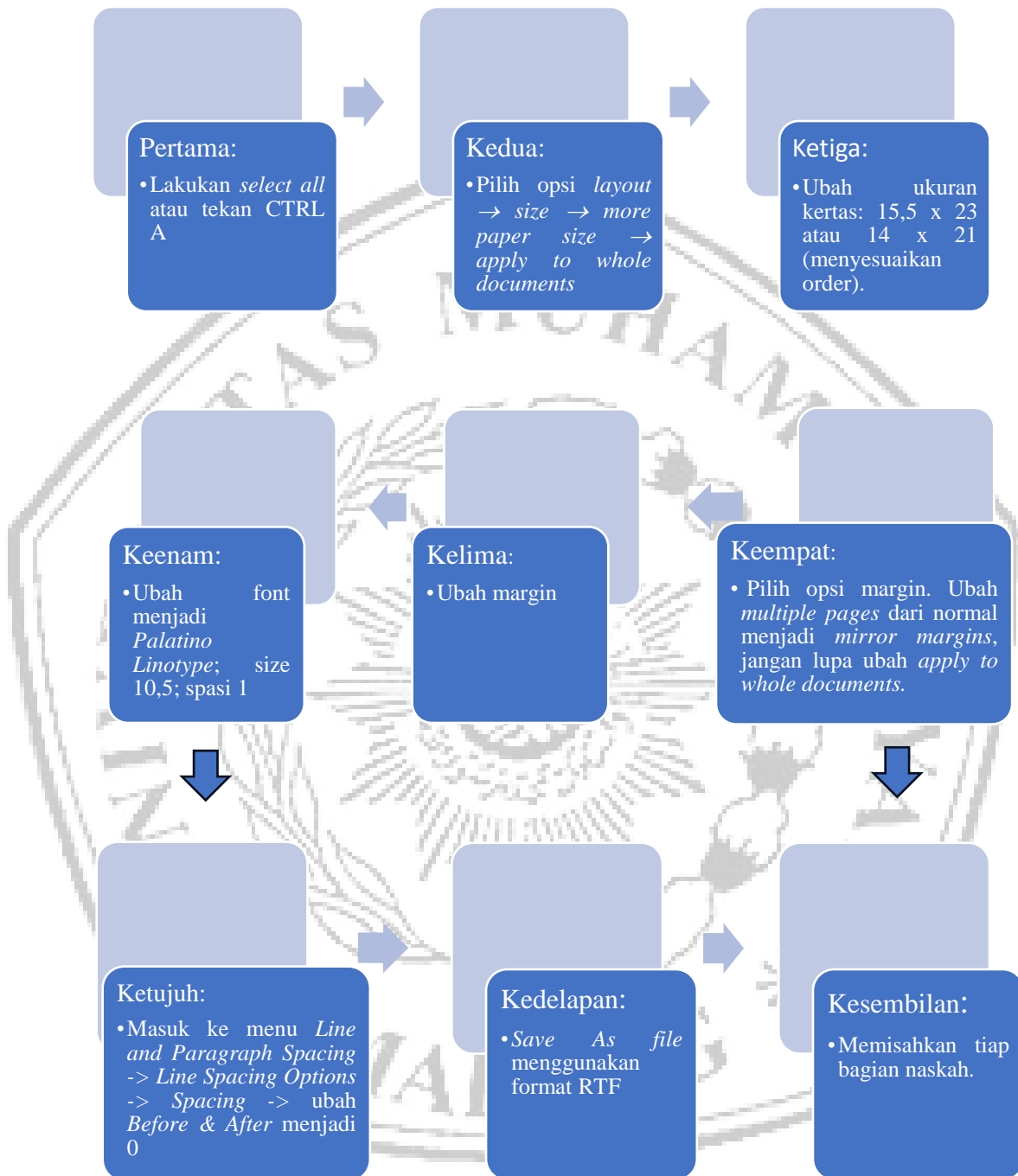
Pada tahap ini, naskah yang telah melalui berbagai proses disalurkan kepada tim produksi untuk menyiapkan segala kebutuhan teknis publikasi. Naskah diedit sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Inteligencia Media. Selain itu, juga diikuti pembuatan Surat Perjanjian Kerja Sama (SPK) dengan penulis yang mencakup pembiayaan, royalti, dan lain-lain, yang disiapkan oleh sekretariat perusahaan. Sekretariat perusahaan juga membantu pengurusan ISBN pada buku yang akan diterbitkan.

5. Diajukan ke Manajer Operasional

Setelah melalui berbagai proses seperti penyuntingan, review, rapat redaksi, hingga tahap produksi diajukan kepada Manajer Operasional untuk persetujuan sebelum diterbitkan. Mengeluarkan disposisi jumlah naskah yang siap kirim ke bagian pracetak dan cetak.

3.2.2 Alur Kerja Menyunting pada Penerbit Inteligencia Media

1. Alur Kerja Menyunting *Layout* pada Penerbit Inteligencia Media



Gambar 30. Alur Kerja Menyunting *Layout*

Melalui tim editorial *layout* untuk memastikan setiap karya memenuhi standar tertentu, memungkinkan penerbit mempertahankan kualitas yang diharapkan pembaca dan membangun citra yang kuat sebagai wujud mekanisme *survival* dalam industri perbukuan. Proses penyuntingan yang cermat dalam mengubah naskah menjadi sebuah karya yang lebih menarik dan lebih sesuai dengan selera target audiens. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memenuhi permintaan pasar dan tetap kompetitif dalam menghadapi persaingan yang ketat.

Proses pengeditan tata letak dalam penerbitan buku merupakan langkah penting yang bertujuan untuk menciptakan tata letak visual menarik yang berfungsi maksimal. Tugas utama seorang editor *layout* adalah memastikan bahwa teks dan elemen grafis dalam sebuah buku disusun dengan benar untuk menciptakan pengalaman membaca yang nyaman dan efektif. Dalam hal ini, termasuk menentukan font, ukuran jenis, dan penempatan halaman agar sesuai dengan tema dan genre buku.

2. Alur Kerja Menyunting Naskah pada Penerbit Inteligencia Media

Alur kerja pengeditan naskah untuk penerbit memiliki beberapa keuntungan signifikan. Pertama, alur kerja ini meningkatkan kualitas pekerjaan yang dihasilkan secara keseluruhan. Proses penyuntingan memungkinkan editor mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan tata bahasa, struktur, dan isi, sehingga menghasilkan naskah yang lebih bersih dan konsisten. Selain itu, alur kerja penyuntingan naskah juga mendukung terbentuknya identitas penerbitan yang terpadu. Berikut alur kerja menyunting naskah pada penerbit Inteligencia Media.



Gambar 31. Alur Kerja Menyunting Naskah

Selain aspek kreatif dan estetika, alur kerja penyuntingan naskah juga berperan dalam meningkatkan kejelasan dan komunikasi pesan pada naskah. Pemilihan kata yang tepat, struktur kalimat yang tepat, dan kejelasan maksud ditingkatkan melalui proses penyuntingan untuk memastikan pesan penulis tersampaikan secara efektif kepada pembaca. Dengan demikian, melalui alur kerja yang tersusun secara sistematis dapat memudahkan editor dalam menyelesaikan target menyunting naskah. Dalam hal ini, dapat menciptakan editor yang berkompoten sehingga dapat mendorong mekanisme *survival* penerbit Inteligencia Media dalam menghadapi persaingan buku literasi.